

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANGTUA DENGAN
KESADARAN BERAGAMA PADA MAHASISWA UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

Riki Maulida Rahman

NIM 16220091

Dosen Pembimbing

Citra Widyastuti, M.Psi.

NIP 19860908 201801 2 002

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-996/Un.02/DD/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANGTUA DENGAN KESADARAN BERAGAMA PADA MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIKI MAULIDA RAHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 16220091
Telah diujikan pada : Selasa, 22 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Citra Widyastuti, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 60dade7f03b3



Penguji I
A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60da284e64a68



Penguji II
Arya Fendha Ibnu Shina, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60dae56f1a767



Yogyakarta, 22 Juni 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60dbfa3d19709



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jalan Marsda Adisucipto 55281 Yogyakarta, Telp. (0274)
515856**

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti. Memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Riki Maulida Rahman
NIM : 16220091
Judul Skripsi : Hubungan antara Pola Asuh Orangtua dengan Kesadaran Beragama pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

Dengan ini kami berharap skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Mei 2021

Mengetahui,
Kepala Program Studi

Pembimbing Skripsi

Slamet, S.Ag., M.Si.
NIP. 19691214 199803 1 002

Citra Widayastuti, M.Psi.
NIP. 19860908 201801 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riki Maulida Rahman
NIM : 16220091
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Dengan Kesadaran Beragama Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Mei 2021

Yang menyatakan,



Riki Maulida Rahman
NIM. 16220091

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Karya skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Papah tercinta Humaedi dan Mamah Yoyoh Jamilah yang telah memotivasi dan senantiasa memanjatkan do'a untuk keberhasilan

Penulis.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسَكُمْ فُؤَا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا..... (٦)

“Wahai orang-orang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”

(Q.S. At-Tahrim, 6)¹



¹ Menteri Agama RI, *Mushaf Besar Al-Qur'an*. (Jakarta, 2013), hal. 505.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.

Segala puji bagi Allah kita memujinya, memohon pertolongan dan ampunan kepadanya, dan kita berlindung kepadanya dari kejahatan jiwa kita serta keburukan amal perbuatan kita. Barang siapa diberi petunjuk oleh Allah, maka tak seorangpun yang dapat menyesatkannya. Dan barangsiapa disesatkan oleh Allah, maka tak seorangpun yang dapat memberinya petunjuk. Aku bersaksi, tidak ada sesembahan yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Allah semata, tidak ada sekutu baginya, dan aku bersaksi bahwa nabi Muhammad shallallahu'alaihi wasallam adalah hamba dan Rasulnya.

Alhamdulillah ladzi bini'matihi tatimush shalihat penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini atas karunia Allah. Penulis menyadari bahwa pada skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, semoga dimasa yang akan datang penulis dapat memperbaiki kualitas penelitian menjadi lebih baik lagi. Penulis menyadari pada penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Slamet, S. Ag., M. Si., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam dan Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Zaen Musyrifin, S.Sos.I., M. Si., selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Citra Widyastuti, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, semoga Allah selalu menjaga beliau dan keluarga beliau.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, serta doa untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
7. Keluarga besar, Papah, Mamah, A Upi, A Zaki, De Fahri, dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangat, serta doa yang selalu dipanjatkan tiada henti.
8. Shovia, Chio, Silo, serta anak dari Chio dan Silo yang selalu memberikan *support* dan hiburan hingga skripsi ini dapat selesai.
9. Sahabat-sahabat tersayang yang sudah penulis anggap keluarga, Adib, Aziz, Azam, Agung, Fauzan, Fauzi, Monica, Iqbal, Zainul, Rohim, Fatih, Tamam yang selalu hadir dan saling memberikan dukungan.

10. Teman-teman PPL di Pusat Rehabilitasi NAPZA Griya Cinta Kasih Sayang yang telah menemani dan menjadi saksi perjuangan pembuatan skripsi ini.
11. Teman-teman KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 104, Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, DIY, Husni, Rangga, Nashrul, Kasyif, Zaenal, Hakim, Nina, Putri, Diah yang memberikan pengalaman luar biasa ketika mengabdikan diri di masyarakat.
12. Keluarga besar BKI 2016 yang telah berjuang bersama dalam menimba ilmu di kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
13. Seluruh pihak yang telah memberikan motivasi, semangat, dukungan, dan doa yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih, tanpa kalian penulis tidak akan mampu sekuat dan sesabar ini.

Penulis ucapkan banyak terimakasih atas dukungan dan bantuannya, semoga Allah membalas semua kebaikan yang diberikan kepada penulis dengan kebaikan yang lebih baik dan kehidupan yang barokah. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk hasil karya yang baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.



Yogyakarta, 13 Mei 2021

Riki Maulida Rahman
16220091

ABSTRAK

RIKI MAULIDA RAHMAN. 16220091. Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kesadaran Beragama Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Berada pada fase remaja akhir 18-21 tahun yaitu mahasiswa, fenomena kesadaran beragama mahasiswa terkadang naik atau turun karena keadaan peralihan kehidupan beragama remaja akhir mengalami transisi ke peralihan kematapan dalam beragama. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi kesadaran seseorang, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang memiliki peran dalam kesadaran beragama adalah lingkungan keluarga, terutama pola asuh orangtua terhadap anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pola asuh orangtua dengan kesadaran beragama pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Subyek dalam penelitian ini sejumlah 100 mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data utama yang digunakan menggunakan dua skala yaitu skala pola asuh orangtua dan skala kesadaran beragama. Analisis data penelitian ini menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai korelasi sebesar -0.133 dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.188 yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua dengan kesadaran beragama pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kata Kunci: Pola Asuh Orangtua, Kesadaran Beragama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI.....	iii
SURAT KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
BAB II: KERANGKA TEORI	
A. Kesadaran Beragama	
1. Pengertian Kesadaran Beragama.....	15
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Beragama.....	18
3. Aspek-aspek Kesadaran Beragama	23
4. Ciri-ciri Kesadaran Beragama.....	24
B. Pola Asuh Orangtua	
1. Pengertian Pola Asuh Orangtua	26
2. Macam-macam Pola Asuh Orangtua	28
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orangtua.....	32
4. Pola Asuh Orangtua dalam Pandangan Islam	33

C. Dinamika Hubungan antara Pola Asuh Orangtua dengan Kesadaran Beragama.....	36
D. Hipotesis.....	37
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Variabel Penelitian.....	39
C. Definisi Operasional Variabel.....	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
E. Metode Pengumpulan Data.....	42
F. Uji Instrumen Penelitian.....	50
G. Persiapan Penelitian.....	56
H. Kisi-kisi Setelah Uji Coba.....	56
I. Analisis Data.....	61
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	62
B. Pelaksanaan Penelitian.....	67
C. Deskripsi Pola Asuh Orangtua dan Kesadaran Beragama pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	68
D. Analisis Data Kuantitatif.....	71
E. Pembahasan.....	73
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Sampel Penelitian.....	42
Tabel 2.1: Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orangtua	44
Tabel 2.2: Kisi-kisi Instrumen Kesadaran Beragama	47
Tabel 2.3: Skor Alternatif Jawaban	49
Tabel 3.1: Pedoman Interpretasi <i>Uncorrected Corelation Coeffients</i>	51
Tabel 3.2: Hasil Uji Validitas Instrumen Pola Asuh Orangtua.....	51
Tabel 3.3: Hasil Uji Validitas Instrumen Kesadaran Beragama	53
Tabel 3.4: Interpretasi Koefisien Alpha	55
Tabel 3.5: Hasil Uji Reabilitas Variabel Pola Asuh Orangtua.....	56
Tabel 3.6: Hasil Uji Reabilitas Variabel Pola Kesadaran Beragama	56
Tabel 4.1: Kisi-kisi Skala Pola Asuh Orangtua	57
Tabel 4.2: Kisi-kisi Skala Kesadaran Beragama.....	59
Tabel 5: Struktur Organisasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	67
Tabel 6.1: Deskripsi Penilaian Pola Asuh Orangtua.....	69
Tabel 6.2: Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orangtua.....	69
Tabel 7.1: Deskripsi Penilaian Kesadaran Beragama	70
Tabel 7.2: Distribusi Frekuensi Kesadaran Beragama	70
Tabel 8.1: Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 8.2: Hasil Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	72
Tabel 8.3: Pedoman Interpretasi	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dilahirkan sebagai makhluk individu dan juga makhluk sosial karena pada hakikatnya manusia dikatakan sebagai makhluk individu yang memiliki sifat egosentris dan individualis yang tinggi. Namun, dalam perjalanan hidup manusia juga perlu membutuhkan keberadaan orang lain, baik dari aspek kehidupan maupun aspek kegiatan sehari-hari karena pada dasarnya manusia tidak bisa hidup sendiri, sehingga muncul suatu timbal balik yang disebut dengan interaksi sosial.² Manusia adalah salah satu makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna dibanding makhluk hidup yang lain karena manusia menjalani kehidupan dengan menggunakan akal dan pikiran sedangkan makhluk hidup yang lain menggunakan naluri dalam kebutuhannya.

Manusia mengalami dua macam perkembangan diri yaitu perkembangan jasmani (fisik) dan perkembangan rohani (spiritual). Perkembangan jasmani dapat diukur berdasarkan umur kronologis. Puncak perkembangan jasmani yang dicapai manusia disebut dengan “kedewasaan”, sebaliknya perkembangan rohani

² Sarlito Wirawan Sarwono. *Psikologi Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal. 47.

diukur berdasarkan tingkat kemampuan (*abilitas*). Pencapaian puncak dari perkembangan rohani disebut istilah kematangan (*maturity*).³

Kehidupan manusia dimulai sejak dilahirkan hingga menjelang kematian. Semasa hidup manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Salah satu fase perkembangan manusia adalah masa remaja. Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang memiliki pengaruh besar yang saling berkaitan dalam semua ranah perkembangan. Hal ini ditandai dengan rasa keingintahuan tentang segala sesuatu yang belum diketahui sehingga timbul sifat labil, termasuk di dalamnya adalah tentang kemantapan dalam beragama.⁴ Batasan pada masa remaja berkisar antara 12-21 tahun, dengan perincian 12-15 tahun adalah masa remaja awal, 15-18 tahun masa remaja pertengahan, dan 18-21 tahun adalah masa remaja akhir.⁵

Berada pada fase remaja akhir, keadaan peralihan kehidupan beragama anak-anak mengalami transisi ke peralihan kemantapan dalam beragama. Di samping keadaan jiwanya yang belum stabil dan mengalami kegoncangan, daya pemikiran abstrak, logik dan kritik mulai berkembang. Emosinya semakin berkembang, motivasinya mulai otonom dan tidak dikendalikan oleh dorongan

³ Jalaludin. *Psikologi Agama Edisi Revisi 2012*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Cet. Ke-16, hal. 123

⁴ Diane E. Papalia, dkk. *Human Development edisi 9*. (Jakarta: Kencana, 2008), Cet. Ke-1 hal. 534

⁵ Siti Rahayu Haditono. *Psikologi Perkembangan*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hal. 288

biologis semata. Keadaan jiwa remaja yang demikian itu nampak pula dalam kehidupan agama yang mudah goyah, timbul kebimbangan, kerisauan, dan konflik batin. Selain itu, remaja akhir mulai menemukan pengalaman dan penghayatan ke-Tuhanan yang bersifat individual dan sukar digambarkan kepada orang lain seperti dalam pertobatan. Keimanannya mulai otonom, hubungan dengan Tuhan makin disertai kesadaran dan kegiatannya dalam bermasyarakat makin diwarnai oleh rasa keagamaan.⁶

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi dalam kesadaran beragama seseorang, yaitu faktor internal yang merupakan aktor pembawaan dalam diri seseorang dan faktor eksternal yang merupakan faktor dorongan dari luar diri seseorang. Ada beberapa faktor yang meliputi faktor internal, yaitu: faktor *hereditas*, tingkat usia, kepribadian, dan kondisi kejiwaan. Adapun faktor yang mempengaruhi dalam faktor eksternal yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan institusional, dan lingkungan masyarakat.⁷

Pada faktor eksternal, lingkungan keluarga adalah peran yang sangat penting dalam kesadaran beragama seorang anak karena keluarga adalah wadah yang pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang besar karena seorang anak mempunyai kedekatan fisik maupun emosional dengan keluarga mereka masing-masing.

⁶ Abdul Aziz Ahyadi. *Psikologi Agama: Kepribadian Muslim Pancasila*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), Cet. Ke-5, hal. 43.

⁷ Jalaluddin. *Psikologi Agama Edisi Revisi 2010*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), Cet. Ke-13, hal. 305-314

Anak juga memiliki waktu luang yang lebih banyak di lingkungan keluarga jika dibandingkan dengan lingkungan eksternal yang lainnya sehingga jelas bahwa lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam kesadaran beragama. Melalui peran dan pola asuh orangtua yang memiliki hubungan baik kepada anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, maka kesadaran beragama dapat berkembang melalui keluarga dalam mempengaruhi dan menanamkannya kepada anak, pola asuh orangtua yang merupakan pusat pendidikan pertama bertanggung jawab dalam pembentukan perilaku keagamaan pada diri anak dalam kaitannya kesadaran beragama.

Pola asuh orangtua adalah suatu keseluruhan interaksi orangtua dengan anaknya, yaitu orangtua yang memberikan dorongan bagi anak dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan, dan nilai-nilai yang dianggap paling tepat bagi orangtua agar anak bisa mandiri, tumbuh serta berkembang secara sehat dan optimal, memiliki rasa percaya diri, memiliki sifat rasa ingin tahu, bersahabat, memiliki rasa kemandirian dalam beragama, dan berorientasi untuk sukses. Pola asuh memiliki arti bagaimana orangtua memperlakukan anak dalam mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan, hingga kepada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat pada umumnya.⁸ Menurut Stewart dan Koch, pola asuh terdiri dari tiga kecenderungan dari pola asuh orangtua yaitu: Pola asuh Otoriter

⁸ Casmini. *Emotional Parenting*. (Yogyakarta: Pilar Medika, 2007), hal. 47.

(*Authoritarian Parenting*) yaitu pendekatan yang memaksakan kehendak, Pola asuh Demokratis (*Authoritative Parenting*) yaitu pendekatan yang rasional dan demokratis, dan Pola asuh permisif (*Permissive Parenting*) yaitu pendekatan yang responsif.⁹ Dalam syari'at Islam sudah dianjurkan bahwa mendidik dan membimbing anak merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim karena anak merupakan amanat yang harus dipertanggung jawabkan oleh orangtua.

Pernyataan tersebut berasal dari hadits Rasulullah Shalallahu 'alaihi wassalam:

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبْنَاهُ يَهُدِّي أَوْ يُنَصِّرَانِي أَوْ يُمَجِّسَانِي (رواه البخاري)

Artinya: “Setiap bayi tidaklah dilahirkan melainkan dalam keadaan fitrah (suci). Maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi” (H.R. Bukhari).¹⁰

Berdasarkan hadits tersebut, dijelaskan bahwa anak lahir dalam keadaan fitrah, adapun baik buruknya perilaku seorang anak tergantung bagaimana orangtua mendidiknya. Karena pada periode-periode awal kehidupannya anak akan menerima arahan dari orang tuanya, maka tanggung jawab untuk mengarahkan pada kebaikan ada pada pundak orang tua. Sebab periode-periode awal dari kehidupan anak merupakan periode yang paling penting.¹¹

⁹ Tridhonanto dan Beranda Agency. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), hal. 12.

¹⁰ Imam Bukhori. *Kitab Shahih Buhari*, Bab al-jana'iz, juz.5. No. 1296, hal. 182.

¹¹ Imran Siswadi. *Perlindungan Anak Dalam Perspektif Hukum Islam Dan HAM*. Jurnal Al-Mawarid, Vol. XI, No. 2, September-Januari 2011.

Hadits tersebut mengandung makna bahwa kesuksesan atau masa depan seorang anak adalah tergantung bagaimana orangtua mendidik dan membimbing anaknya. Termasuk dalam mengembangkan perilaku keberagamaan seorang anak juga tergantung pada pola asuh orangtua.

Terdapat beberapa penelitian yang menyatakan bahwa pola asuh orangtua sangat berpengaruh dalam kesadaran beragama pada anak remaja. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nahnul Kholikun menyatakan bahwa yang akan menentukan masa depan keberagamaan seorang anak atau calon generasi muda tergantung dari kesadaran orangtua dalam memberikan perhatian khusus dan intens tentang masalah agama (Islam) kepada anak.¹² Lalu pada penelitian yang dilakukan oleh Kharisma Matahari menyatakan bahwa peran pola asuh orangtua yang baik akan menjadikan kepribadian anak yang baik pula untuk menjadi pribadi yang mempunyai tatakrama, sopan santun, mengikuti aturan yang berlaku, norma agama dan moral serta etika yang baik.¹³ Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui seberapa pentingnya lingkungan keluarga dalam pola asuh orangtua terhadap kesadaran beragama seorang anak.

Perkembangan remaja selalu dipengaruhi oleh perkembangan fisik dan psikisnya, dengan kata lain penghayatan remaja terhadap ajaran dan amalan-

¹² Nahnul Kholikun, Skripsi: *Pola Asuh Orang Tuan Dalam Mengembangkan Religiusitas Anak Remaja di Desa Gedung Boga Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji*. (Bandar Lampung: IAIN Raden Intan, 2017), hal. 106.

¹³ Kharisma Matahari Virgita Hermanta Putri, Skripsi: *Hubungan antara Pola Asuh Ibu dengan Tingkat Kecerdasan Moral Anak Usia Pra Sekolah 4-6 Tahun di TK Pelita Jaya Surabaya*. (Surabaya: Universitas Airlangga, 2017), hal. 59.

amalan keagamaannya banyak berhubungan dengan perkembangan dirinya seperti; Pertumbuhan pikiran dan mental, perkembangan perasaan (*emotion*), pertimbangan sosial (*social consideration*), perkembangan moral (*moral growth*), sikap dan Minat (*Attitude and interest*), ibadah dan sembahyang (*worship and prayer*). Berakhirnya masa remaja ditandai dengan keberhasilan remaja mencapai *sence of responsibility* (perasaan bertanggung jawab) dan secara sadar menerima suatu falsafah sebagai pegangan dalam hidupnya.¹⁴

Kaitannya dengan mahasiswa, remaja akhir adalah anak yang berusia 18-21 tahun yaitu umur seorang anak yang sedang dalam mengenyam pendidikan mahasiswa, berdasarkan pada pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa mahasiswa masih banyak yang kurang mengalami kesadaran beragama yaitu menampilkan sikap dan perilaku yang kurang baik atau menyimpang, tidak wajar, dan bahkan hingga amoral. Pendidikan dan keagamaan seorang anak itu hakikatnya ditimbulkan oleh norma dan nilai yang berlaku dalam keluarga, yang diturunkan melalui pendidikan dan pengasuhan orang tua terhadap anak-anak mereka secara turun temurun. Tidak mengherankan jika nilai-nilai yang dianut oleh orang tua akhirnya juga dianut oleh remaja.¹⁵ Tidak mengherankan kalau ada pendapat bahwa segala sifat negatif yang ada pada anak sebenarnya ada pula pada orang tuanya. Hal ini

¹⁴ Syaiful Hamali. *Karakteristik Keberagaman Remaja dalam Perspektif Psikologi*. Jurnal Al-Adyan, Vol. XI, No. 1. 2016

¹⁵ Sarlito Wiraawan Sarwono. *Psikologi Remaja*. (Jakarta: CV Rajawali, 2004), hal. 113-114.

bukan semata-mata karena faktor bawaan atau keturunan, melainkan karena proses pendidikan dan pola asuh.

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah kesadaran beragama pada remaja akhir yaitu mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berusia 18-21 tahun, sehingga dapat memudahkan para konselor atau pengajar bimbingan konseling untuk memodifikasi perilaku dan melakukan kolaborasi dengan orangtua anak dalam hal kesadaran beragama pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk membahas dan menelaah sikap dan perilaku pola asuh orangtua yang diterapkan dalam mengasuh dan mendidik seorang anak dalam kesadaran beragama, karena dengan pola asuh orangtua yang tepat akan membentuk sikap dan perilaku sesuai dengan ajaran agama Islam yang baik pada anak. Berdasarkan keterkaitan tersebut dan juga kompleksitas permasalahan yang dialami mahasiswa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Hubungan antara Pola Asuh Orangtua dengan Kesadaran Beragama pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah tersebut peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu adakah hubungan antara pola asuh orangtua dengan kesadaran beragama pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pola asuh orangtua dengan kesadaran beragama pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah sumbangan perkembangan keilmuan dalam bidang Bimbingan Konseling Islam khususnya terkait hubungan antara pola asuh orangtua dengan kesadaran beragama.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan sehingga dapat digunakan peneliti lain yang akan meneliti masalah yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian hubungan antara pola asuh orangtua dengan kesadaran beragama.

E. Kajian Pustaka

Sejauh yang peneliti ketahui berdasarkan tinjauan-tinjauan pustaka yang diperoleh, penelitian terkait hubungan antara pola asuh orangtua dengan kesadaran beragama umumnya dilakukan oleh beberapa peneliti lainnya namun variabel yang digunakan berbeda. Oleh karena itu peneliti berkeinginan untuk

melakukan penelitian lebih lanjut terkait hubungan antara pola asuh orangtua dengan kesadaran beragama. Peneliti mencari sumber-sumber yang dapat mendukung penelitian. Adapun beberapa penelitian terkait dengan kajian tersebut diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ella Kurniawati yang berjudul *Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Percaya Diri Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Ajaran 2016/2017*.¹⁶ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi digunakan dalam penelitian ini adalah 96 siswa laki-laki dan 184 siswa perempuan pada kelas XI SMA Negeri 1 Seputih dan sampel dalam penelitian ini adalah 84 siswa yang didapat dari 30% jumlah populasi dengan teknik yang digunakan adalah *probability sampling*. Hasil uji validitas yang tinggi dan reliabilitas yang sangat tinggi menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orangtua dengan percaya diri.

Terdapat perbedaan pada penelitian ini yaitu variabel Y, Ella Kurniawati mengambil variabel Y berupa percaya diri sedangkan peneliti mengambil variabel Y berupa kesadaran beragama. Perbedaan juga terdapat pada teknik yang digunakan yaitu peneliti menggunakan *purposive random sampling* sedangkan Ella Kurniawati menggunakan *probability sampling*.

¹⁶ Ella Kurniawati, Skripsi: *Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Percaya Diri Siswa Kelas XI SMA Negeri Seputih Agung Tahun Ajaran 2016/2017*. (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2017).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Anggraini, Pudji Hartuti, dan Afifatus Sholihah yang berjudul *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepribadian Siswa SMA di Kota Bengkulu*.¹⁷ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Sampel penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu: sampel uji coba dan sampel penelitian. Sampel uji coba berjumlah 40 orang yang diambil secara acak sedangkan sampel penelitian berjumlah 48 orang yang diambil secara rata dari setiap kelas. Hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,466 dengan tingkat signifikansi $0,001 p < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel Y dengan Variabel X.

Terdapat perbedaan pada penelitian ini yaitu variabel Y, Anggraini, Pudji Hartuti, dan Afifatus mengambil variabel Y berupa kepribadian siswa sedangkan peneliti mengambil variabel Y berupa kesadaran beragama. Perbedaan juga terdapat pada teknik yang digunakan yaitu peneliti menggunakan *purposive random sampling* sedangkan Anggraini, Pudji Hartuti, dan Afifatus menggunakan *simple random sampling*.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rica Marintan Sitorus yang berjudul *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Bullying pada Siswa*

¹⁷ Anggraini, dkk. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepribadian Siswa SMA di Kota Bengkulu*. Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling. Vol. 1 No. 1, 2017.

SMA Perguruan Gajah Mada Medan 2019.¹⁸ Metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu penelitian yang menekan waktu pengukuran atau observasi data variabel Y dan X hanya satu kali. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 72 orang diambil dari murid kelas 1 dan 2 SMA. Berdasarkan dari uji *chi square* didapatkan *p-value* = 0,000 $p < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua dengan perilaku *bullying* pada siswa.

Terdapat perbedaan pada penelitian ini yaitu variabel Y, Rica Marintan Sitorus mengambil variabel Y berupa perilaku *bullying* sedangkan peneliti mengambil variabel Y berupa kesadaran beragama. Terdapat juga perbedaan dalam teknik yang digunakan peneliti menggunakan *purposive random sampling* dalam pengambilan sampel sedangkan Rica Marintan Sitorus menggunakan metode *simple random sampling*.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Irma Rostiana, Wilodati, dan Mirna Nur Alia yang berjudul *Hubungan Pola Asuh yang dengan Motivasi Anak untuk Bersekolah di kelurahan Sukagalih Kecamatan Sukajadi Kota Bandung*.¹⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan teknik dalam pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Sampel

¹⁸ Rica Marintan Sitorus, Skripsi: *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Bullying pada Siswa SMA Perguruan Gajah Mada Medan 2019*. (Medan: STIKES Santa Elisabeth Medan, 2019).

¹⁹ Irma Rostiana, dkk. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Anak untuk Bersekolah di kelurahan Sukagalih Kecamatan Sukajadi Kota Bandung*. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Anak untuk Bersekolah. *Jurnal Sosietas*, Vol. 5, No. 2, 2014.

penelitian ini adalah 108 responden. Hasil analisis yang telah digunakan dengan menggunakan teknik *spearman rank*, maka didapatkan hasil penelitian yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh orangtua dengan motivasi anak untuk bersekolah. Dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t\text{-hitung } 9,88 > t\text{-tabel } 1,658$.

Terdapat perbedaan pada penelitian ini yaitu variabel Y, Irma Rostiana, Wilodati, dan Mirna Nur Alia mengambil variabel Y berupa perilaku motivasi anak untuk bersekolah sedangkan peneliti mengambil variabel Y berupa kesadaran beragama. Terdapat juga perbedaan dalam metode yang digunakan peneliti menggunakan korelasi sedangkan Irma Rostiana, Wilodati, dan Mirna Nur Alia menggunakan metode survei.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Yuhanda Safitri dan Eny Hidayati yang berjudul *Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Depresi Remaja di SMK 10 November Semarang*.²⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu variabel X yaitu pola asuh orangtua dan variabel Y yaitu depresi remaja diukur dalam waktu yang bersamaan dan sesaat. Sampel dalam penelitian adalah siswa SMK 10 November Semarang kelas X yang berjumlah 130 orang. Hasil uji *Chi Square* didapatkan nilai sebesar 33,318 dengan nilai p sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Hal tersebut menunjukkan bahwa

²⁰ Yuhanda Saftiri dan Eny Hidayati. *Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Depresi Remaja di SMK 10 November Semarang*. Jurnal Keperawatan Jiwa, Vol. 1, No. 1, Mei 2013.

terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh orangtua dengan tingkat depresi pada remaja di SMK 10 November Semarang.

Terdapat perbedaan pada penelitian ini yaitu variabel Y, Yuhanda Safitri dan Eny Hidayati mengambil variabel Y berupa perilaku tingkat depresi remaja sedangkan peneliti mengambil variabel Y berupa kesadaran beragama. Terdapat juga perbedaan pada uji normalitas yang digunakan peneliti adalah *Kolmogorov Smirnov* sedangkan Yuhanda Safitri dan Eny Hidayati menggunakan uji normalitas *Chi Square*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan negatif antara pola asuh orangtua dengan kesadaran beragama pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini didasarkan pada hasil skor korelasi yang hanya mencapai -0,133 dan nilai signifikansi (2-tailed) dengan skor 0.188. Jadi hipotesis yang berbunyi tidak terdapat hubungan negatif antara pola asuh orangtua dengan kesadaran beragama dinyatakan ditolak, karena tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua dengan kesadaran beragama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Orangtua

Bagi orangtua mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru untuk orangtua sehingga setiap orangtua dapat lebih optimal dalam membimbing anak untuk menjadi pribadi yang lebih baik terutama dalam hal pola asuh dan membangun kesadaran beragamanya.

2. Bagi Tenaga Pengajar

Bagi tenaga pengajar diharapkan dapat membuat program kegiatan keagamaan yang lebih menyenangkan bagi mahasiswa agar mahasiswa tertarik untuk mengikuti dan mampu merubah diri menjadi lebih baik.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya mampu mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan manajemen konflik siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu acuan untuk mengembangkan dan mengkaji lebih dalam mengenai pola asuh orangtua dan kesadaran beragama yang dapat memberikan sumbangsih pada bidang keilmuan khususnya bimbingan dan konseling.

DAFTAR PUSTAKA

- Aat Syafaat dan Sohari Sahrani. *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).
- Abdul Aziz Ahyadi. *Psikologi Agama: Kepribadian Muslim Pancasila*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), Cet. Ke-3.
- Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama: Kepribadian Muslim Pancasila*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), Cet. Ke-5.
- Abdurrahman An-Nahlawi. *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*. (Jakarta: Gema Insani Press, 1995).
- Ahmad Yani. Skripsi. *Urgensi Pembinaan Kesadaran Beragama Terhadap Mahasiswa Di Asrama UIN Ar-Raniry*. (Banda Aceh: UIN Syarif Ar-Raniry Banda Aceh, 2018).
- Amir Nuruddin dan Azhari Akmal Tarigan. *Hukum Perdata Islam di Indonesia: Studi Kritis Perkembangan Hukum Islam dari Fikih, UU No. 1/1974 sampai KHI edisi 1*. (Jakarta: Kencana, 2006), Cet. Ke-3.
- Anggraini, dkk. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepribadian Siswa SMA di Kota Bengkulu*. *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*. Vol. 1 No. 1, 2017.
- Burhan Nurgiantoro. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012).
- Casmini. *Emotional Parenting*. (Yogyakarta: Pilar Medika, 2007).
- Creswell, John W. *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Cet. Ke-2.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Bali Pustaka, 2008).
- Diane E. Papalia, dkk. *Human Development edisi 9*. (Jakarta: Kencana, 2008), Cet. Ke-1.
- Dicky Hastjarjo. *Sekilas Tentang Kesadaran (Consciousness)*. *Buletin Psikologi*, Vol. 13, No. 2, Desember 2005.
- Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islami*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).
- Elizabeth B. Hurlock. *Perkembangan Anak, Jilid 1*. Terj. Meitsari Tjandrasa dan Mushlichah Zarkasih. (Jakarta: Erlangga, 1988).

- Ella Kurniawati, Skripsi: *Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Percaya Diri Siswa Kelas XI SMA Negeri Seputih Agung Tahun Ajaran 2016/2017*. (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2017).
- Faisal Ismail. *Paradigma Kebudayaan Islam: Studi Kritis dan Refleksi Historis*. (Yogyakarta: Titian Ilahi Press: 1997).
- Hasyim Hasanah. *Faktor-Faktor Pembentuk Kesadaran Beragama Anak Jalanan*. Jurnal SAWWA, Vol 10, No 2, April 2015.
- Heri Juhairi Muchtar. *Fiqh Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).
<https://uin-suka.ac.id/id/page/universitas/59-sejarah> diakses pada hari Rabu, 17 Februari 2021, jam 17.43 WIB.
- <https://uin-suka.ac.id/id/page/universitas/60-Visi-misi-tujuan> diakses pada hari Rabu, 17 Februari 2021, jam 18:20 WIB.
- <https://uin-suka.ac.id/id/organisasi> diakses pada hari Rabu, 17 Februari 2021, jam 18:43 WIB.
- Husain Usman. *Pengantar Statistika*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).
- Hoetomo. *Kamus Lengkap Bahasa Indoensia*. (Surabaya: Mitra Pelajar, 2005).
- Imam Bukhori. *Kitab Shahih Buhari*, Bab al-jana'iz, juz.5. No. 1296.
- Imran Siswadi. *Perlindungan Anak Dalam Perspektif Hukum Islam Dan HAM*. Jurnal Al-Mawarid, Vol. XI, No. 2, September-Januari 2011.
- Irma Rostiana, dkk. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Anak untuk Bersekolah di kelurahan Sukagalih Kecamatan Sukajadi Kota Bandung*. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Anak untuk Bersekolah. Jurnal Sosietas, Vol. 5, No. 2, 2014.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama Edisi Revisi 2010*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), Cet. Ke-13.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama Edisi Revisi 2012*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Cet. Ke-16.
- J. P. Frankel dan N. E. Wallen. *How to Design and Evaluate Research in Education*. (New York: Hill Companies, 2008).
- Kharisma Matahari Virgita Hermanta Putri, Skripsi: *Hubungan antara Pola Asuh Ibu dengan Tingkat Kecerdasan Moral Anak Usia Pra Sekolah 4-6 Tahun di TK Pelita Jaya Surabaya*. (Surabaya: Universitas Airlangga, 2017).
- Madyawati. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. (Jakarta: Prenada Group. 2016).
- Mahfud Junaedi. *Kiai Bisri Musthafa: Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren*. (Semarang: Walisongo Press, 2009).
- Menteri Agama RI, *Mushaf Besar Al-Qur'an*. (Jakarta, 2013).

- Mohammad Shochib. *Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000).
- Muallifah. *Psycho Islamic Smart Parenting*. (Yogyakarta: Diva Press, 2009).
- Mussen. *Perkembangan dan Kepribadian Anak*. (Jakarta: Arcan Noor, 1994).
- Nahnul Kholikun, Skripsi: *Pola Asuh Orang Tuan Dalam Mengembangkan Religiusitas Anak Remaja di Desa Gedung Boga Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji*. (Bandar Lampung: IAIN Raden Intan, 2017).
- Profil UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, <https://uin-suka.ac.id/id>, Diakses pada tanggal 10 Januari 2020, jam 17:51 WIB.
- Purwanto. *Statistika Untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).
- Rica Marintan Sitorus, Skripsi: *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Bullying pada Siswa SMA Perguruan Gajah Mada Medan 2019*. (Medan: STIKES Santa Elisabeth Medan, 2019).
- Rois Mahfud. *Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Erlangga, 2011).
- Rose Anta Rona, *Upaya Guru dalam Membangun Kesadaran Beragama Kelas VII MTsN Yogyakarta I*. 2012. Diakses dari <http://lib.uin-suka.ac.id/> pada tanggal 08 Mei 2021 jam 0:14 WIB.
- Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan*. (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Saifuddin Azwar. *Reliabilitas dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).
- Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).
- Saifuddin Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).
- Saifuddin Azwar. *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).
- Sarlito Wirawan Sarwono. *Psikologi Remaja*. (Jakarta: CV Rajawali, 2004)
- Sarlito Wirawan Sarwono. *Psikologi Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2009)
- Siti Rahayu Haditono. *Psikologi Perkembangan*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006)
- Siti Shofiah, Skripsi: *Pembinaan Kesadaran Beragama Pada Kehidupan Anak Jalanan*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010).
- Sofyan Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013).
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2007).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008).
- Sutari Imam Barnadib. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1999).
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research 2*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2004).
- Tridhonanto dan Beranda Agency. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014).
- Tulus Winarsunu. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang: UMM Press, 2009).
- Universitas Islam Indonesia. *Qur'an Karim Dan Terjemahan Artinya*. (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta).
- Vera Widyastuti, Skripsi: *Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Bidang Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi SMK Negeri 1 Bantul*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).
- Watson D. *Effect, Personality, and Social Activity, Journal of Personality and Social Psychology*, 63, 2, (London: Rougtagul, 1992)
- Yuhanda Saftiri dan Eny Hidayati. *Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Depresi Remaja di SMK 10 November Semarang*. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, Vol. 1, No. 1, Mei 2013.
- Yustinus Semiun. *Teori Kepribadian dan Terapi Psikoanalitik Freud*. (Yogyakarta: Kanisius, 2006).
- Zainul Muftafa EQ. *Mengurangi Variabel Hingga Instrumen*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009).
- Zakiah Daradjat. *Ilmu Jiwa Agama*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1990), Cet. Ke-12.
- Zauhairini. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Cet. Ke-2.